

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Data diperoleh dari penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner atau angket.

Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, sebagai metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilakukan pada generasi Z yang ada di desa tersebut.

¹ Sugiyono, “*Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 1, Alfabeta, Bandung (2019), hal 15-16

3. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada anak muda yang disebut generasi Z pada Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin yang menggunakan Shopee *paylater*. Sedangkan objek penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan berbelanja online generasi Z menggunakan *paylater*.

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Data Primer

Menurut Supranto (2012), data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti atau data secara langsung dikumpulkan oleh perorangan melalui objeknya. Dalam penelitian ini, data primer dari penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan yaitu pada generasi Z (anak muda jaman sekarang).

b) Data Skunder

Data skunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Menurut Disa (2017), data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan, maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data skunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya.

5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah bagian umum yang berisi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti.²

² Sugiyono, "Populasi dan Sampel: Pengerian, Perbedaan dan Contoh". Deepublish (9 Juni 2023)

Populasi pada penelitian ini yaitu anak muda yang disebut generasi Z pada Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Generasi Z berkisaran lahir pada tahun 1995-2010. Jumlah penduduk yang ada di Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar 3.713 jiwa. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.³

Dalam penelitian ini menggunakan sampel *non probabilitas*, dikarenakan peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang diperlukan dalam pembuatan kerangka *sampling*. Metode *non probabilitas* dengan menggunakan teknis penarikan sampel *purposive*. Sampel *Purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus, yaitu orang-orang yang di anggap sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Peneliti menentukan kriteria sampel yang di tuju yaitu generasi Z konsumen yang berbelanja secara online pada Desa Srimulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin yang berkisaran berumur 13-28 tahun.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al. Rumus hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 17

buah dikali 5 ($17 \times 5 = 85$).

Mengacu pada perhitungan rumus hair, et al. diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 85 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner/angket. Informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian didapatkan melalui kuisisioner/angket. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin- BPS Statistic Of Banyuasin Regency, “*Kecamatan Air Salek Dalam Angka 2023*”, hal 23

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang akan diteliti kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili suatu populasi.

7. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi dari setiap variabel penelitian yang menjadi alat ukur yang didalamnya memiliki indikator masing-masing. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.⁴

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepercayaan (X1), kemudahan (X2) dan risiko (X3).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan berbelanja online (Y). Untuk memahami lebih lanjut mengenai istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah kesediaan konsumen untuk menerima kerentanan	1. Integritas 2. kebaikan 3. kompetensi	Skala Likert

⁴ Utama, "Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya". Deepublish (19 April 2022)

		dalam melakukan transaksi online berdasarkan harapannya yang positif mengenai perilakunya berbelanja pada masa mendatang.		
2	Kemudahan (X2)	Kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakaiannya untuk bisa menggunakannya. Sehingga kemudahan dapat diartikan bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit penggunaannya, tetapi suatu sistem dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dalam mengakses merek 2. Tidak merasa malu ketika membeli 3. Tidak perlu meninggalkan rumah 4. Mudah melakukan perbandingan 5. Hemat waktu 	Skala Likert
3	Risiko (X3)	Risiko adalah tiga hal, pertama adalah keadaan yang mengarahkan kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko produk 2. Risiko transaksi 3. Risiko psikologis 	Skala Likert

		<p>diketahui oleh pengambilan keputusan. Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya. Ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik dan masalah insudtri.</p>		
4	Keputusan Berbelanja <i>Online</i> (Y)	Keputusan berbelanja <i>online</i> merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan sebuah keputusan untuk melakukan transaksi secara <i>online</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan produk 2. Pemilihan merek 3. Pemilihan saluran 4. Penentuan waktu 5. Pilihan jumlah pembelian 6. Metode pembayaran 	Skala Likert

Sumber :Diolah oleh peneliti

8. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Hadjar (1996), berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁵

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang berisi pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Kuisioner yang dibagikan berisi pernyataan yang berkaitan dengan keputusan berbelanja *online* menggunakan pembayaran *paylater*, kemudian responden akan memberikan jawaban atas pernyataan tersebut dan setiap jawaban akan diberikan bobot nilai atau skor. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skalah likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Skala

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Diolah oleh peneliti

⁵ Suharsimi, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", Jakarta: Bumi Askara (2010), hal 41

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.⁶ Untuk menguji tingkat signifikan dapat diamati dengan perbandingan nilai r hitung > r tabel mengartikan bahwa data tersebut valid atau layak. Untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan melalui kolerasi dengan taraf signifikan 0,05 yang menandakan kuisioner tersebut layak atau valid. Uji validitas yang digunakan adalah metode kolerasi bivariate, diaman “jika r hitung > r tabel maka H_0 Ditolak, jika r hitung < r tabel maka H_a Diterima.

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil ukur yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas dapat diterima bila koefisien Alpha- Cronbach minimal 0,60 dimana hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kuisioner tersebut cukup baik.⁷

⁶ Ghozaali, “*Uji Validasi dan Reliabilitas*”, Binus Nusantara. (01 November 2017)

⁷ Indrawati, “*Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*”, Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi, Refrika aditam: Bandung , (2015) hal 155

2) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengelolah data hasil penelitian. Untuk mengelolah data hasil penelitian penulis menggunakan program SPSS dengan bantuan analisis regresi linear berganda, namun sebelum itu perlu adanya uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linear yang baik.⁸ Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode pengujian statistika yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi sebagai media uji dalam menentukan apakah model regresi variabel pengganggu maupun residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁹

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu persatu pengamatan ke pengamatan yang lain. uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Residual adalah selisih antara nilai observasi

⁸ Juliandi , “*Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*”. Binus University. (6 Agustus 2021)

⁹ Anwar Hidayat. “*Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan lengkap)*”. Statistician, 2012

dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlak. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Sedangkan apabila variasi residunya berbeda, maka dinamakan heteroskedastisitas.¹⁰ Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengregresikan variabel independent dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda. Uji multikolinieritas ditunjukkan untuk melihat hubungan/ kolerasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkolerasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹¹ Pendeteksian multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi.

¹⁰ Ghozali, "Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi". Binus University (2021)

¹¹ Effyaldi, "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian". Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, 2020

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh kepercayaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan berbelanja *online*. Program SPSS sebagai alat analisis regresi berganda. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keteranagn:

Y : Keputusan Berbelanja *Online*

α : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel X1

X1 : Kepercayaan

b2 : Koefisien regresi variabel X2

X2 : Kemudahan

b3 : Koefisien regresi variabel X3

X3 : Risiko

e : standar eror

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan

¹² Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IMB SPSS". Binus University (2018)

populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang di uji ditolak atau diterima.¹³

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara masing-masing parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.¹⁴ Rumus yang digunakan untuk mencari yaitu $df = n - k - 1 = t$ tabel

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

pengambilan keputusan di uji dalam uji parsial dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < \alpha = 5\% (0,05)$ atau $>$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig.} > \alpha = 5\% (0,05)$ atau $<$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya.

¹³ Syadam Hussein, "Uji Hipotesis", Belajar Statistika Goespasialis, 2021

¹⁴ Priyanto, "Metodologi Penelitian, Dspace UC, 2014

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang masuk dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.¹⁵ Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ atau $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/ terikat.
- 2) Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ atau $f\text{-hitung} < f\text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/ terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling

¹⁵ Ghozali I, “*Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear*”, Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IMB SPSS, (2016)

dominan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1, jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.¹⁶

¹⁶ Sahid Raharjo, “*Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda*”. Statistika dengan SPSS, (2019)